

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Motivasi menjadikan manusia silver sebagai profesi kerja pada kalangan remaja di Kecamatan Helvetia Kota Medan. Fenomena manusia silver yang semakin marak di berbagai daerah, terutama di kalangan remaja . Profesi ini muncul sebagai bentuk strategi bertahan hidup di tengah keterbatasan ekonomi dan sulitnya memperoleh pekerjaan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi remaja dalam memilih manusia silver sebagai profesi kerja, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun psikologis. Teori yang digunakan adalah teori motivasi ekstrinsi, dalam sosiologi, teori motivasi ekstrinsik bersumber dari beberapa konsep dan pemikiran, jadi, kaitan teori dengan kajian ini adalah ketika remaja sangat termotivasi untuk bekerja sebagai manusia silver bukan hanya meminta-minta uang seperti pengemis, tetapi mereka memperkenalkan seni untuk menghibur dan mendapatkan imbalan uang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan maksud mendeskripsikan yang terjadi pada saat sekarang guna memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai motivasi remaja menjadikan manusia silver sebagai profesi kerja. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Manusia silver, Satpol pp, Dinas Sosial, Masyarakat sekitar Dan pedagang kaki lima di Daerah Kecamatan Helvetia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap remaja yang berprofesi sebagai manusia silver. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong mereka adalah tekanan ekonomi, minimnya peluang kerja, serta adanya harapan memperoleh penghasilan cepat tanpa keahlian khusus. Selain itu, faktor lingkungan dan pengaruh sosial juga berperan dalam keputusan mereka memilih profesi ini. Respon masyarakat berbagai macam dalam kondisi ekonomi yang sulit, simpati dan empati masyarakat kecamatan medan helvetia lebih tinggi karena khawatir akan keselamatan, namun ada beberapa masyarakat yang menganggap profesi remaja yang menjadi manusia silver itu adalah bagian dari eksploitasi dan ada beberapa yang mengatakan mengganggu kenyamanan pengguna jalan, pertimbangan estetika ketertiban.

Kata kunci: *manusia silver, motivasi kerja, remaja, ekonomi,dan profesi alternatif.*

ABSTRACT

This study examines the motivation behind the emergence of "silver men" as a form of employment among adolescents in Helvetia District, Medan City. The phenomenon of silver men individuals who paint their bodies with silver paint and perform on the streets has become increasingly prevalent, particularly among youth. This profession has surfaced as a survival strategy amid economic hardship and limited access to formal employment opportunities. The research aims to analyze the underlying motivations of adolescents in choosing to work as silver men, focusing on economic, social, and psychological aspects. The study employs the theory of extrinsic motivation within the sociological framework, which posits that external factors significantly influence individuals' behavioral choices. In this context, the decision to become a silver man is not merely seen as begging but rather as a form of street performance art aimed at entertaining the public in exchange for monetary rewards. A qualitative descriptive approach was employed to provide a comprehensive understanding of the current circumstances. Primary data were collected through in depth interviews with silver men, public order officers (Satpol PP), the Social Services Department, local residents, and street vendors in the Helvetia District. The findings indicate that the primary factors driving adolescents to pursue this occupation include economic pressure, a lack of job opportunities, and the desire to earn quick income without specific skills. Environmental influences and social factors also play a significant role in their decision-making process. Public responses varied; while many expressed sympathy and concern for the adolescents' safety, others viewed the profession as a form of exploitation and a disturbance to public order and aesthetic norms.

Keywords: *silver human, work motivation, adolescent, economy, and alternative profession.*